

BAB III

GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum Kabupaten Bandung Barat dan gambaran umum Kecamatan Lembang.

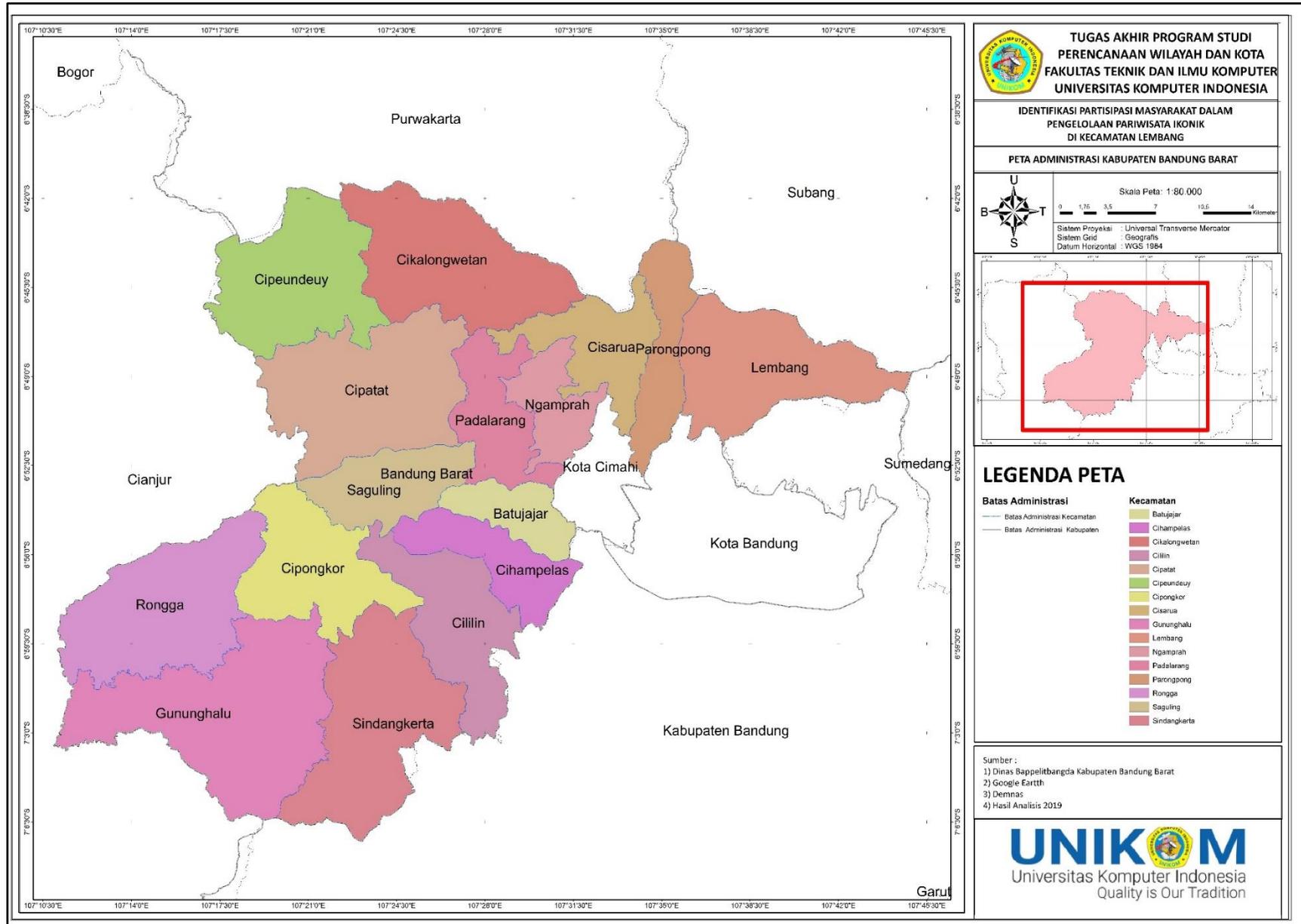
3.1 Gambaran Umum Kabupaten Bandung Barat

3.1.1 Kondisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Bandung Barat terletak diantara $6^{\circ},373'$ sampai dengan $7^{\circ}1,031'$ lintang selatan dan $107^{\circ},1 10'$ sampai dengan $107^{\circ}4,40'$ Bujur Timur dengan luas wilayah 1.305,77 Km². Secara administratif Kabupaten Bandung Barat mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebalah Utara berbatasan dengan Kabupaten Purwarkarta dan Kabupaten Subang.
- Sebalah Timur berbatasan dengan Kota Cimahi, Kota Bandung dan Kabupaten Bandung.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Cianjur.
- Sebalah Selatan berbatasan degan Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bandung.

Wilayah administrasi Kabupaten Bandung Barat terbagi menjadi 16 Kecamatan dengan luas kabupaten seluas 1.305,77 km². Secara rinci luas wilayah setiap kecamatan di Kabupaten Bandung Barat beserta peta administrasi dapat dilihat di tabel 3.1 dan gambar 3.1.



Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Bandung Barat

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Table 3.1**Luas Wilayah di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2017**

No	Kecamatan	Luas (Km2)	Persentase
1	Rongga	113,12	8,66
2	Gununghalu	160,64	12,30
3	Sindangkerta	120,47	9,23
4	Cililin	77,79	5,96
5	Cihampelas	46,99	3,60
6	Cipongkor	79,96	6,12
7	Batujajar	32,04	2,45
8	Saguling	51,46	3,94
9	Cipatat	126,05	9,65
10	Padalarang	51,4	3,94
11	Ngamprah	36,01	2,76
12	Parongpong	45,15	3,46
13	Lembang	95,56	7,32
14	Cisarua	55,11	4,22
15	Cikalongwetan	112,93	8,65
16	Cipeundeuy	101,09	7,74
	Jumlah	1.305,77	100

Sumber : Kabupaten Bandung Barat dalam angka 2018

Berdasarkan tabel 3.1. Luas wilayah Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat terbesar yaitu Kecamatan Gununghalu dengan luas wilayah 160,64 Km2 dengan persentase sebesar 12,30% . Sedangkan luas wilayah Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat terendah yaitu Kecamatan Batujajar dengan luas wilayah 32,04 Km2 dengan persentase terhadap wilayah Kabupaten Bandung Barat sebesar 2,45%.

3.1.2 Kependudukan

Dibawah ini akan dijelaskan mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin berdasarkan kecamatan di Kabupaten Bandung Barat.

Tabel 3.2.**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Bandung Barat**

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
1	Rongga	28.556	27.552	56.108	104
2	Gununghalu	40.052	36.660	76.712	109
3	Sindangkerta	34.782	35.086	69.868	99
4	Cililin	46.787	44.225	91.012	106
5	Cihampelas	58.938	57.159	116.097	103
6	Cipongkor	46.800	44.308	91.108	106
7	Batujajar	48.734	49.228	97.962	99
8	Saguling	15.980	15.015	30.995	106
9	Cipatat	67.379	65.700	133.079	103
10	Padalarang	91.020	87.723	178.743	104
11	Ngamprah	90.344	86.391	176.735	105
12	Parongpong	57.519	55.692	113.211	103

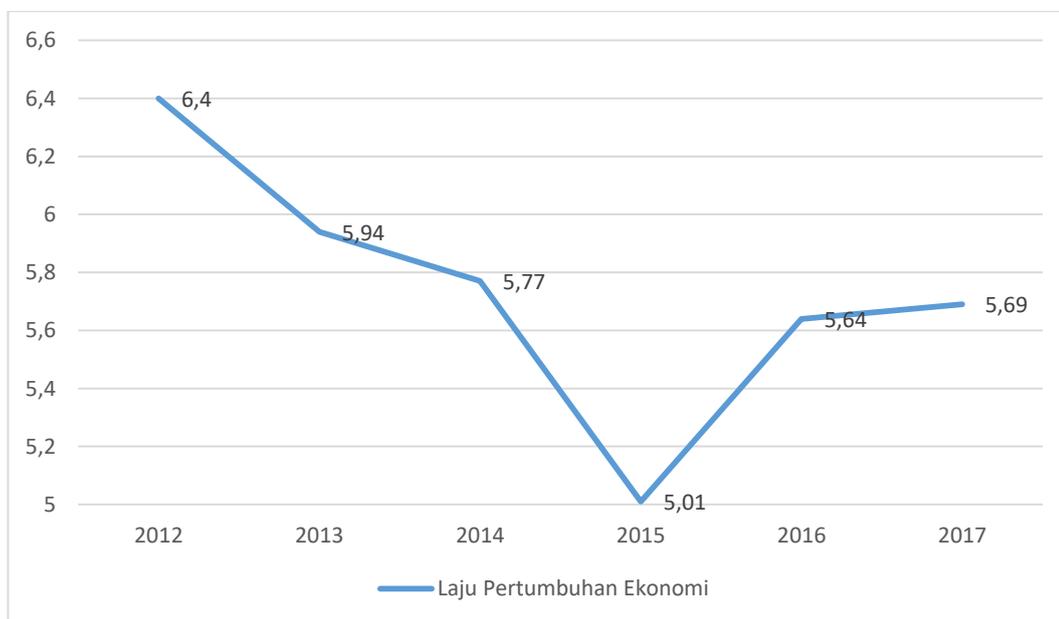
No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
13	Lembang	101.150	95.540	196.690	106
14	Cisarua	37.572	37.312	74.884	101
15	Cikalongwetan	62.400	61.573	123.973	101
16	Cipeundeuy	41.856	41.055	82.911	102
	Jumlah	869.869	840.219	1.710.088	104

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka 2018

Berdasarkan tabel 3.2. jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2017 yaitu Kecamatan Lembang sebesar 196.690 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 101.150 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 95.540 jiwa. Sex Ratio Kecamatan Lembang yaitu 106. Sedangkan jumlah penduduk terendah yaitu Kecamatan Saguling sebesar 30.995 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 15.980 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 15.015 jiwa. Sex Ratio Kecamatan Saguling 106.

3.1.3 Pertumbuhan Ekonomi

Dibawah ini akan dijelaskan mengenai pertumbuhan ekonomi dilihat dari Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Di Kabupaten Bandung Barat.



Gambar 3.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bandung Barat Tahun 2013-2016

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka 2018

Berdasarkan gambar 3.2. menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bandung Barat mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai tahun 2015. Akan tetapi mengalami peningkatan pada tahun 2016.

Tabel 3.3.**Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2012-2017**

No	Sektor Ekonomi	2012	2013	2014	2015	2016	2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.596.944.0	4.034.058.2	4.476.093.6	4.642.949.5	5.187.604.0	5.778.645.5
B	Pertambangan dan Penggalian	344.471.3	382.113.9	416.145.9	438.580.8	450.515.2	519.938.7
C	Industri Pengolahan	9.490.945.5	10.661.263.0	11.996.382.8	13.379.940.7	14.642.303.7	16.097.942.9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	158.945.6	153.265.3	117.067.5	193.800.4	271.412.7	287.860.3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.056.1	10.580.5	10.863.9	12.096.0	13.868.9	14.985.8
F	Konstruksi	1.776.011.5	2.079.514.2	2.363.416.1	2.674.441.7	2.847.880.5	3.258.919.9
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.425.043.0	4.016.407.3	4.436.669.3	4.873.887.5	5.247.814.0	5.851.629.8
H	Transportasi dan Pergudangan	1.148.823.7	1.337.768.1	1.523.022.9	1.832.451.2	1.924.276.8	2.114.882.6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.104.847.2	1.238.258.7	1.406.967.6	1.590.892.2	1.766.768.6	1.983.666.3
J	Informasi dan Komunikasi	430.345.1	467.354.7	519.044.6	577.696.7	642.327.5	730.292.4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	182.222.2	225.324.3	245.832.4	282.254.7	312.741.4	349.872.7
L	Real Estat	427.471.1	480.895.7	538.042.4	586.473.8	632.120.6	691.450.1
M,N	Jasa Perusahaan/Business	99.795.8	113.999.9	127.042.4	144.698.8	165.082.6	186.436.0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	842.711.6	920.007.9	978.988.8	1.085.937.3	1.143.752.2	1.303.511.1
P	Jasa Pendidikan	774.662.6	870.883.0	1.018.679.1	1.160.878.9	1.269.217.5	1.390.511.1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	103.316.1	119.064.6	137.221.9	161.457.0	183.034.4	210.307.29
R,S,T,U	Jasa Lainnya	228.725.5	265.204.2	303.043.9	340.712.3	383.398.4	425.300.03
Jumlah		24.144.338.5	27.382.963.4	30.675.318.4	33.979.150.3	37.084.118.9	41.196.693.7

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka 2018

Berdasarkan tabel 3.3. seluruh sektor ekonomi pada Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Bandung Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tiga sektor ekonomi yang memiliki peran terbesar dalam perekonomian Kabupaten Bandung Barat dalam PDRB adalah sektor Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

3.1.4 Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kabupaten Bandung Barat terdiri atas beberapa jenis penggunaan lahan berupa lahan basah, lahan kering, lahan pertanian dan Lahan non pertanian, seperti jalan, permukiman, perkantoran, perdagangan dan jasa, industri, dll. Untuk lebih jelasnya, Luas lahan menurut jenis penggunaan lahannya dapat dilihat pada tabel 3.4 dan grafik di bawah ini.

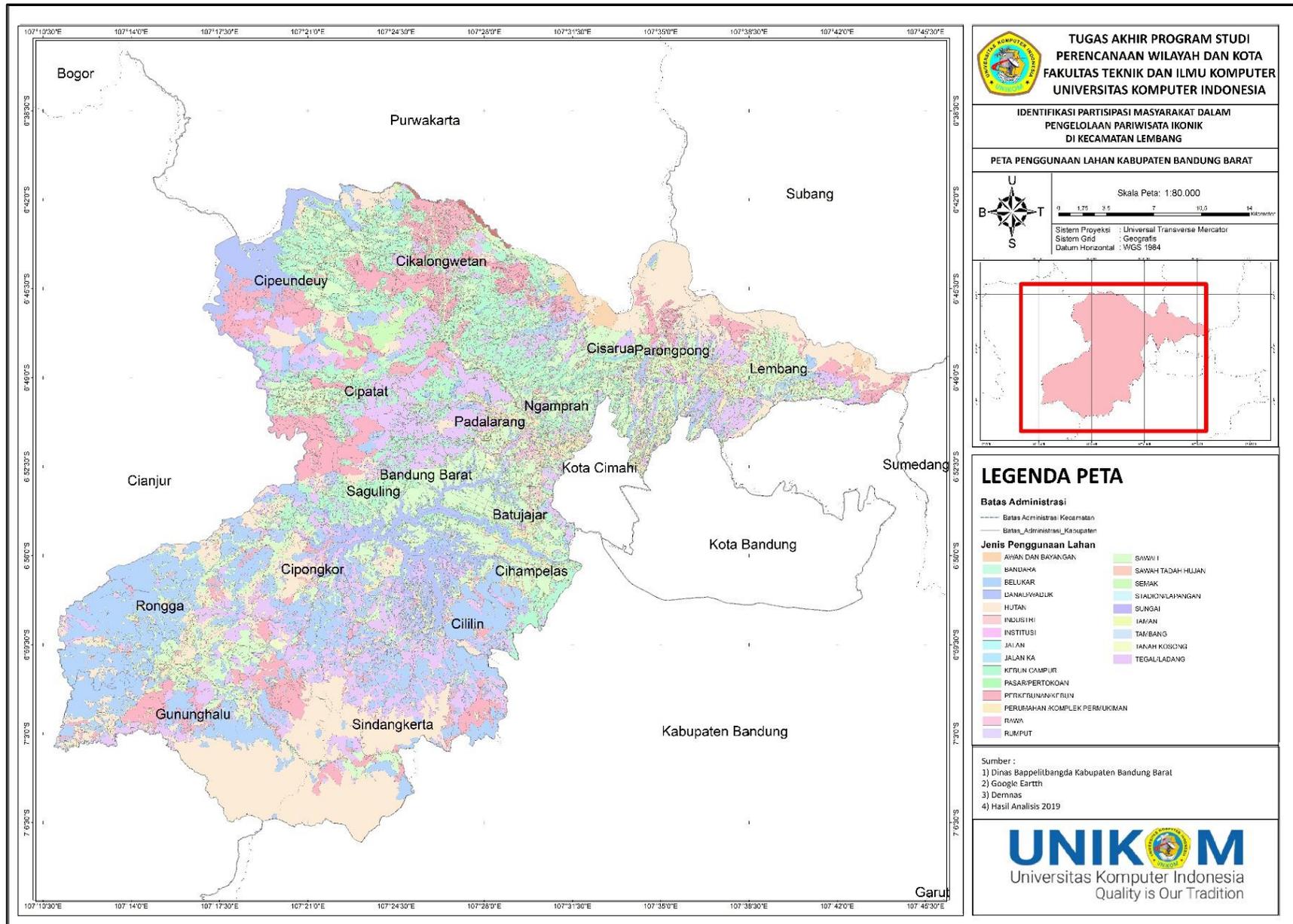
Tabel 3.4
Penggunaan Lahan di Kabupaten Bandung Barat

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)	Persentase
1	Air Tawar Sungai	1.241,42	1%
2	Budaya Lainnya	123,97	0%
3	Cagar Alam	163,29	0%
4	Danau/Situ	4.674,79	3%
5	Hutan Cadangan	3.434,72	2%
6	Hutan Lindung	20.042,56	12%
7	Hutan Panganon	280,09	0%
8	Hutan Produksi	10.798,72	6%
9	Hutan Produksi Terbatas	3.555,40	2%
10	Hutan Rimba	13.130,41	8%
11	Padang Rumput	1.063,54	1%
12	Bukit Pasir Darat	53,38	0%
13	Bukit Pasir Laut	0,03	0%
14	Perkebunan	32.236,88	19%
15	Rumah Komplek	15.531,26	9%
16	Sawah	9.253,74	5%
17	Sawah Tadah Hujan	15.710,76	9%
18	Semak Belukar	13.466,29	8%
19	Taman Wisata Alam	407,37	0%
20	Tanah Kosong	1,02	0%
21	Ladang	25.123,99	15%
22	Vegetasi Non Budidaya Lainnya	203,73	0%

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)	Persentase
	Kabupaten Bandung Barat	170.497,36	100%

Sumber : Hasil Analisis 2019

Berdasarkan tabel 3.4 diatas menjelaskan bahwa jumlah penggunaan lahan di Kabupaten Bandung Barat terbesar merupakan jenis penggunaan lahan Perkebunan dengan luas lahan 32.236,88 Ha dengan jumlah persentase 19%, sedangkan jumlah dengan luas terkecil merupakan jenis penggunaan lahan Bukit Pasir Laut dengan luas lahan 0,03 Ha dengan jumlah persentase 0%.



Gambar 3.3 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Bandung Barat

Sumber : Hasil analisis 2019

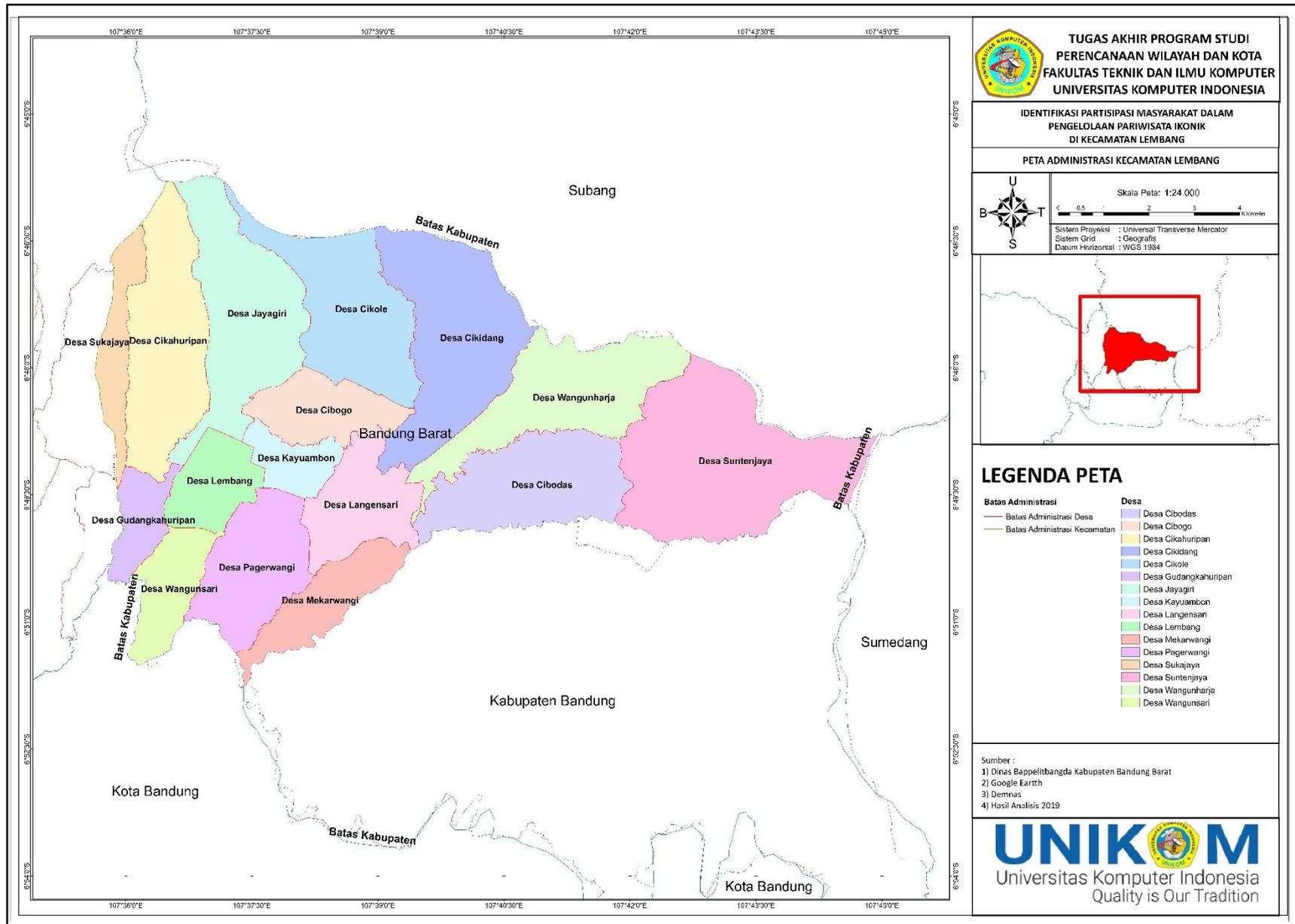
3.2 Gambaran Umum Kecamatan Lembang

3.2.1 Kondisi Gografis

Kecamatan Lembang merupakan bagian kecamatan di Kabupaten Bandung Barat paling timur. Secara geografis Kaupaten Bandung Barat terletak diantara 6°,373' sampai dengan 7°1,031' lintang selatan dan 107°,1 10' sampai dengan 107°4,40' Bujur Timur dengan luas wilayah 1.305,77 Km². Sedangkan Kecamatan Lembang memiliki luas wilayah dengan luas 95,56 Km² dengan batas-batas wilayahnya :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Subang.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Subang dan Kabupaten Bandung.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Parongpong.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Bandung.

Kecamatan Lembang termasuk kedalam kawasan dataran tinggi yang memiliki lahan yang subur yang sebagian besar tanahnya digunakan untuk pertanian. Selain pertanian, Kecamatan Lembang juga berpotensi dalam sektor pariwisata karena wilayahnya yang strategis dan hanya berjarak sekitar 22 km dari pusat ibukota kabupaten. Wilayah administrasi Kecamatan Lembang terbagai ke dalam 16 desa dengan luas Kecamatan seluas 95,56 Km². Secara rinci luas wilayah setiap desa di Kecamatan Lembang dapat di lihat di Tabel 3.5 berserta peta administasi Kecamatan Lembang pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 Peta Administrasi Kecamatan Lembang

(Sumber : Hasil Analisis, 2019)

Tabel 3.5.
Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Lembang Tahun 2017

No	Desa	Luas (km ²)	Persentase
1	Gudangkahuripan	2.22	2.3
2	Wangunsari	3.22	3.4
3	Pagerwangi	5.94	6.2
4	Mekarwangi	3.78	4.0
5	Langensari	4.73	4.9
6	Kayuambon	2.12	2.2
7	Lembang	3.23	3.4
8	Cikahuripan	8.50	8.9
9	Sukajaya	2.68	2.8
10	Jayagiri	9.26	9.7
11	Cibogo	3.84	4.0
12	Cikole	8.06	8.4
13	Cikidang	10.33	10.8
14	Wangunharja	8.38	8.8
15	Cibodas	7.59	7.9
16	Suntenjaya	11.67	12.2
Jumlah		95.56	100.00

Sumber : Kecamatan Lembang Dalam Angka 2018

Berdasarkan tabel 3.5 luas wilayah Desa di Kecamatan Lembang terbesar yaitu di Desa Suntenjaya dengan luas 11.67 km², Desa Cikidang dengan luas 10.33 km², dan Desa Jayagiri dengan luas 9.26 km². Sedangkan luas wilayah Desa di Kecamatan Lembang terendah yaitu Desa Sukajaya dengan luas 2.68 km², Desa Gudangkahuripan dengan luas 2.22 km², dan Desa Kayuambon dengan luas 2.12 km².

3.2.1.1 Topografi

Topografi Kecamatan Lembang tersebar dalam 16 Desa. Kecamatan Lembang merupakan dataran tinggi dan gunung dengan ketinggian tempat antara 500 – 2000 mdpl. Sebagian besar Kecamatan Lembang terdapat pada kawasan pegunungan dengan ketinggian antara 1000 – 1500 mdpl. Untuk lebih jelasnya ketinggian yang terdapat di Kecamatan Lembang dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6
Topografi Menurut Desa di Kecamatan Lembang

No	Desa / Kelurahan	Ketinggian (Ha)		
		500 - 1000 mdpl	1000 - 1500 mdpl	1500 - 2000 mdpl
1	Gudangkahuripan	-	222,84	-
2	Wangunsari	-	322,87	-
3	Pagerwangi	8,96	585,04	-
4	Mekarwangi	60,32	318,07	-
5	Langensari	-	473,85	-
6	Kayuambon	-	212,08	-
7	Lembang	-	323,64	-
8	Cikahuripan	-	542,49	308,30
9	Sukajaya	-	165,69	102,92
10	Jayagiri	-	448,91	477,15
11	Cibogo	-	384,93	-
12	Cikole	-	726,36	80,13
13	Cikidang	-	1.033,63	-
14	Wangunharja	-	838,22	-
15	Cibodas	-	759,73	-
16	Suntenjaya	-	913,34	-
Kecamatan Lembang		69,28	8.271,69	968,50

Sumber : Hasil analisis 2019

Berdasarkan tabel diatas, Ketinggian Kecamatan Lembang terbagi menjadi 3 Kelompok dengan klasifikasi sebagai berikut :

- 500 – 1000 mdpl : tersebar di Desa Pagerwangi dan Desa Mekarwangi dengan total luasan 69,28 Ha
- 1500 – 2000 mdpl : tersebar di seluruh desa di Kecamatan Lembang dengan total luasan 8.271,69 Ha
- 2000 – 2500 mdpl : tersebar di Desa Cikahuripan, Sukajaya, Jayagiri, dan Desa Cikole dengan total luasan 968,50 Ha.

Kemiringan lereng merupakan salah satu factor yang sangat mempengaruhi besarnya erosi suatu wilayah. Kecamatan Lembang sebagai dataran tinggi tentunya memiliki kemiringan lereng yang cukup beragam. Untuk lebih jelasnya kemiringan Kecamatan Lembang dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7
Kemiringan Lereng Menurut Desa di Kecamatan Lembang

No	Desa	Kemiringan (Ha)		
		0 - 8 % (Datar)	15 - 25% (Agak Curam)	>40% (Sangat Curam)
1	Gudangkahuripan	93,37	129,47	-
2	Wangunsari	-	322,87	-
3	Pagerwangi	22,90	571,09	-
4	Mekarwangi	-	256,86	121,53
5	Langensari	24,45	211,47	237,93
6	Kayuambon	63,03	149,05	-
7	Lembang	159,88	163,76	-
8	Cikahuripan	171,22	277,67	401,91
9	Sukajaya	191,48	63,94	13,18
10	Jayagiri	8,85	554,95	362,26
11	Cibogo	-	287,04	97,90
12	Cikole	-	530,10	276,39
13	Cikidang	2,64	531,13	499,86
14	Wangunharja	240,32	502,88	95,02
15	Cibodas	507,66	14,02	238,05
16	Suntenjaya	12,31	719,43	181,61
Kecamatan Lembang		1.498,10	5.285,73	2.525,64

Sumber : Hasil analisis 019

Berdasarkan tabel diatas, Kemiringan lereng di Kecamatan Lembang terbagi menjadi 3 kelompok. Diantaranya kemiringan antara 0 – 8 % dengan sifat datar memiliki total luas sebesar 1.498,10 Ha, sedangkan nilai kemiringan antara 15 – 25% dengan sifat agak curam memiliki total luasan 5.287,73 Ha dan nilai kemiringan >40% dengan sifat sangat curam memiliki total luasan 2.525,64 Ha.

3.2.1.2 Jenis Tanah

Jenis Tanah yang terdapat di Kecamatan Lembang terbagi atas 5 jenis tanah, meliputi Andosol coklat, Asosiasi andsol coklat dan regosol coklat, Komplek regosol kelabu dan litosol, latosol coklat, dan Latosol coklat kemerahan. Untuk lebih jelasnya, Jenis tanah di Kecamatan Lembang terdapat pada tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8
Jenis Tanah Menurut Desa di Kecamatan Lembang

No	Desa / Kelurahan	Jenis Tanah				
		Andosol Coklat	Asosiasi Andosol Coklat dan Regosol Coklat	Komplek Regosol Kelabu dan Litosol	Latosol Coklat	Latosol Coklat Kemerahan
1	Gudang Kahuripan	222,47	-	-	-	-
2	Wangunsari	170,82	-	-	150,56	-
3	Pagerwangi	337,64	37,05	-	218,05	-
4	Mekarwangi	217,27	-	-	119,94	39,71
5	Langensari	406,63	67,19	-	-	-
6	Kayuambon	213,67	-	-	-	-
7	Lembang	322,34	-	-	-	-
8	Cikahuripan	632,78	-	218,09	-	-
9	Sukajaya	183,63	-	84,27	-	-
10	Jayagiri	768,42	-	156,55	-	-
11	Cibogo	384,12	-	-	-	-
12	Cikole	711,05	93,50	0,39	-	-
13	Cikidang	299,78	733,23	-	-	-
14	Wangunharja	229,54	609,58	-	-	-
15	Cibodas	414,08	343,29	-	-	-
16	Suntenjaya	-	913,60	-	-	-
Kecamatan Lembang		5514,24	2797,44	459,29	488,55	39,71

Sumber : Hasil Analisis 2019

Berdasarkan tabel diatas, Jenis tanah didominasi oleh jenis tanah Andosol coklat yang tersebar di hampir seluruh desa di Kecamatan Lembang dengan luas 551,24 Ha, sedangkan luas jenis tanah terendah terdapat pada jenis tanah Latosol coklat kemerahan dengan luas 39,71 Ha yang hanya terdapat di Desa Mekarwangi.

3.2.1.3 Curah Hujan dan Iklim

Sesuai dengan letak geografis, keadaan iklim yang terdapat di Kecamatan Lembang merupakan iklim daerah tropis. Dalam satu tahunnya ada dua (2) musim yang terdapat di Kecamatan Lembang meliputi musim kemarau antara bulan April – September hingga musim penghujan antara bulan Oktober – Maret. Secara umum curah hujan Kecamatan Lembang terbagi menjadi 3 kelompok curah hujan,

diantaranya 1500 – 2000 mm/th hingga 2500-3000 mm/th yang tersebar di seluruh desa di Kecamatan Lembang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.9 dibawah ini.

Tabel 3.9
Curah Hujan Menurut Desa di Kecamatan Lembang

No	Desa / Kelurahan	Curah Hujan (Ha) (mm/th)		
		1500 - 2000 (mm/th)	2000 - 2500 (mm/th)	2500 - 3000 (mm/th)
1	Gudang Kahuripan	222,84	-	-
2	Wangunsari	322,87	-	-
3	Pagerwangi	594,00	594,00	-
4	Mekarwangi	378,39	378,39	-
5	Langensari	-	473,85	-
6	Kayuambon	-	212,08	-
7	Lembang	323,64	323,64	-
8	Cikahuripan	850,80	850,80	850,80
9	Sukajaya	268,61	268,61	268,61
10	Jayagiri	926,07	926,07	926,07
11	Cibogo	-	384,93	384,93
12	Cikole	-	806,49	806,49
13	Cikidang	-	1.033,63	1.033,63
14	Wangunharja	-	838,22	838,22
15	Cibodas	-	759,73	759,73
16	Suntenjaya	-	-	913,34
Kecamatan Lembang		3.887,20	7.850,42	6.781,81

Sumber : Hasil Analisis 2019

Berdasarkan tabel diatas, Curah hujan di Kecamatan Lembang memiliki intensitas cukup tinggi. Curah hujan dengan jumlah tertinggi mencapai 7.850,42 Ha dengan intensitas curah hujan 2000 – 2500 mm/th dan tersebar di hampir di seluruh desa.

3.2.1.4 Hidrologi

Aspek hidrologi suatu wilayah sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengaturan tata air suatu wilayah. Kecamatan Lembang yang merupakan salah satu dataran tinggi tentunya memiliki sumber mata air yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Lembang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berikut ini merupakan jenis sumber kebutuhan air yang terdapat di Kecamatan Lembang dapat dilihat pada tabel 3.10 dibawah ini.

Tabel 3.10

Jenis Sumber Kebutuhan Air di Kecamatan Lembang

No	Desa / Kelurahan	Sumber Kebutuhan Air
1	Gudang Kahuripan	Mata Air
2	Wangunsari	Mata Air
3	Pagerwangi	Mata Air
4	Mekarwangi	Mata Air
5	Langensari	Mata Air
6	Kayuambon	Mata Air
7	Lembang	Mata Air
8	Cikahuripan	Mata Air
9	Sukajaya	Mata Air
10	Jayagiri	Mata Air
11	Cibogo	Mata Air
12	Cikole	Mata Air
13	Cikidang	Mata Air
14	Wangunharja	Mata Air
15	Cibodas	Mata Air
16	Suntenjaya	Mata Air

Sumber : Hasil Analisis 2019

Berdasarkan tabel diatas, Jenis sumber kebutuhan air di Kecamatan Lembang didominasi oleh mata air. Mata air yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Lembang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan air minum, MCK, dan kebutuhan lainnya.

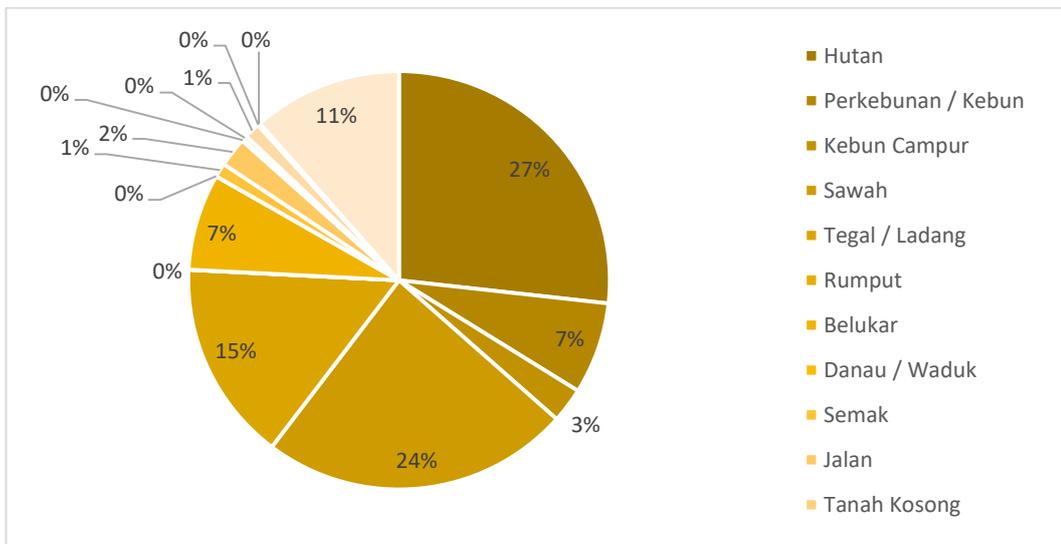
3.2.2 Penggunaan Lahan Kecamatan Lembang

Penggunaan Lahan di Kecamatan Lembang terdiri atas berbagai jenis, lahan basah lahan kering, kawasan permukiman, industri, institusi, jalan hingga tanah kosong. Penggunaan lahan di Kecamatan Lembang sampai saat ini didominasi oleh penggunaan lahan Hutan dan Perkebunan yang terdapat pada Kawasan Lembang bagian Utara. Untuk lebih jelasnya, luas lahan menurut jenis penggunaan lahan di Kecamatan Lembang dapat dilihat pada tabel 3.11 dibawah ini.

Tabel 3.11
Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Lembang

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Lahan	Persentase
1	Hutan	2452,07	26,77%
2	Perkebunan / Kebun	650,25	7,10%
3	Kebun Campur	246,01	2,69%
4	Sawah	2177,53	23,77%
5	Tegal / Ladang	1418,34	15,48%
6	Rumput	1,18	0,01%
7	Belukar	683,92	7,47%
8	Danau / Waduk	0,53	0,01%
9	Semak	99,06	1,08%
10	Jalan	207,77	2,27%
11	Tanah Kosong	11,41	0,12%
12	Industri	30,88	0,34%
13	Institusi	111,36	1,22%
14	Pasar / Pertokoan	4,33	0,05%
15	Stadion / Lapangan	13,37	0,15%
16	Perumahan / Komplek	1052,73	11,49%
Kecamatan Lembang		9160,77	100,00%

Sumber : Hasil analisis 2019

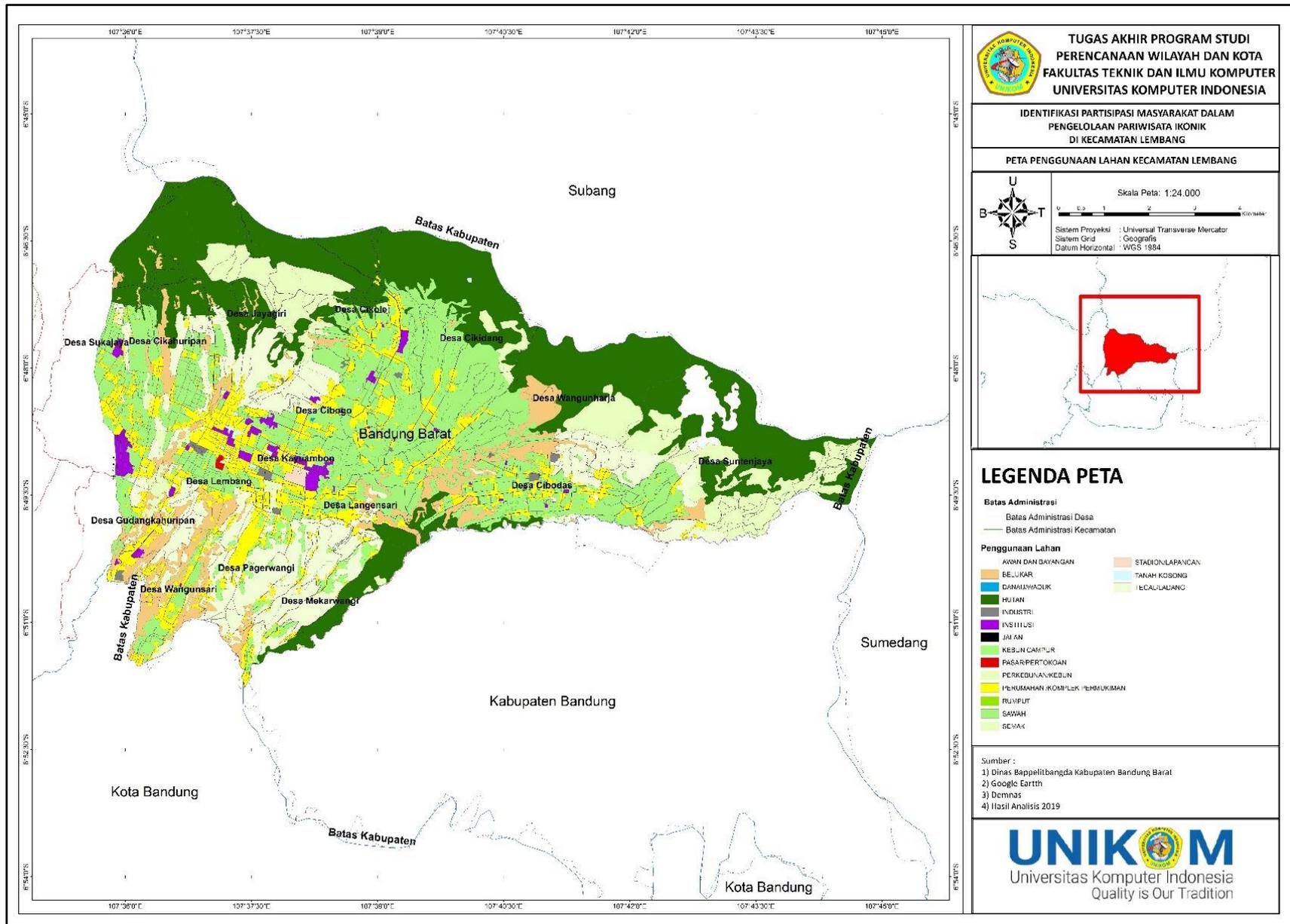


Gambar 3.5 Grafik Persentase Jenis penggunaan lahan di Kecamatan Lembang

Sumber : Hasil analisis 2019

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, Penggunaan lahan di Kecamatan Lembang didominasi oleh penggunaan lahan hutan dengan luas 2452,07 Ha dengan persentase 27%, sedangkan penggunaan lahan rumput dan danau/waktu menjadi penggunaan lahan terendah dengan luas 1,18 Ha untuk penggunaan lahan rumput

dengan persentase 0,01% dan 0,52 Ha untuk penggunaan lahan waduk dengan persentase 0,01%.



Gambar 3.6 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Lembang

Sumber : Hasil analisis 2019

3.2.3 Kependudukan Kecamatan Lembang

3.2.3.1 Jumlah Penduduk

Kecamatan Lembang terbagi ke dalam 16 desa dengan luas Kecamatan seluas 95,56 Km². Dibawah ini akan dijelaskan mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin di 16 Desa di Kecamatan Lembang pada tabel 3.12.

Tabel 3.12
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Lembang

No	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
1	Gudangkahuripan	7.964	7.296	15.260	109.16
2	Wangunsari	6.203	6.171	12.374	100.52
3	Pagerwangi	5.739	5.120	10.859	112.09
4	Mekarwangi	2.873	2.771	5.644	103.68
5	Langensari	7.400	7.088	14.488	104.40
6	Kayuambon	4.800	4.488	9.288	106.95
7	Lembang	8.288	7.592	15.880	109.17
8	Cikahuripan	6.832	6.382	13.214	107.05
9	Sukajaya	6.595	6.236	12.831	105.76
10	Jayagiri	10.708	10.443	21.151	102.54
11	Cibogo	6.475	6.403	12.878	101.12
12	Cikole	7.679	6.919	14.598	110.98
13	Cikidang	4.222	3.621	7.843	116.60
14	Wangunharja	4.760	4.684	9.444	101.62
15	Cibodas	6.356	6.179	12.535	102.86
16	Suntenjaya	4.256	4.147	8.403	102.63
	Jumlah	10.1150	95.540	196.690	105.87

Sumber : Kecamatan Lembang Dalam Angka 2018

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa ada 16 Desa di Kecamatan Lembang dengan jumlah penduduk terbesar di tahun 2018 terdapat di Desa Jayagiri yaitu sebesar 21.151 jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 10.708 dan jumlah penduduk perempuan sebesar 10.443 jiwa dengan rasio jenis kelamin 102.54. Sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat di Desa Mekarwangi yaitu sebesar 5.644 jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 2.873 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 2.771 jiwa dengan rasio jenis kelamin 103.68.

3.2.3.2 Kepadatan Penduduk

Dibawah ini akan dipaparkan secara rinci mengenai distribusi kepadatan penduduk menurut desa di Kecamatan Lembang pada tabel 3.13.

Tabel 3.13**Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Lembang**

No	Desa	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk
1	Gudangkahuripan	7.76	6.874
2	Wangunsari	6.29	3.843
3	Pagerwangi	5.52	1.828
4	Mekarwangi	2.87	1.492
5	Langensari	7.37	3.063
6	Kayuambon	4.72	4.379
7	Lembang	8.07	4.916
8	Cikahuripan	6.72	1.555
9	Sukajaya	6.52	4.788
10	Jayagiri	10.75	2.284
11	Cibogo	6.55	3.354
12	Cikole	7.42	1.810
13	Cikidang	3.99	759
14	Wangunharja	4.80	1.127
15	Cibodas	6.37	1.652
16	Suntenjaya	4.27	720
	Jumlah	100.00	2.508

Sumber : Kecamatan Lembang Dalam Angka 2018

Dilihat dari tabel 3.13 bahwa distribusi kepadatan penduduk di Kecamatan Lembang nilai persentase penduduk terbesar terdapat di Desa Jayagiri sebesar 10.75 %, Desa Lembang sebesar 8.07 %, dan Desa Gudangkahuripan sebesar 7.76 %. Sedangkan persentase penduduk terendah terdapat di Desa Mekarwangi dengan nilai sebesar 2.87 %.

3.2.3.3 Tingkat Ketenagakerjaan

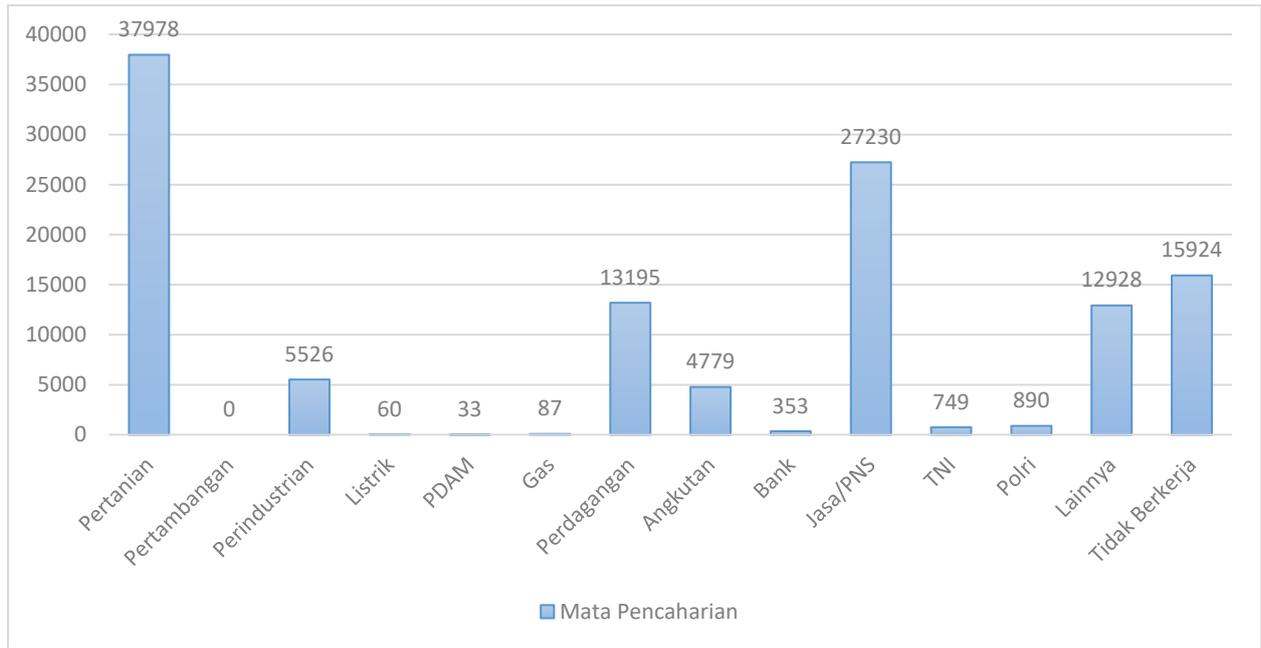
Menurut BPS Kecamatan Lembang tahun 2018, Lapangan Pekerjaan di Kecamatan Lembang sudah cukup beragam mulai dari Pertanian, Perindustrian, Perdagangan, PNS (Pegawai Negeri Sipil) hingga pegawai bank. Untuk lebih jelasnya, jumlah penduduk dengan mata pencaharian yang ada dapat dilihat pada tabel 3.14 dan Grafik dibawah ini.

Tabel 3.14

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Lembang Tahun 2017

No	Desa	Mata Pencaharian (Orang)													
		Pertanian	Pertambangan	Perindustrian	Listrik	PDAM	Gas	Perdagangan	Angkutan	Bank	Jasa/PNS	TNI	Polri	Lainnya	Tidak Berkerja
1	Gudang Kahuripan	1228	-	1344	16	12	-	961	328	65	3533	6	5	1445	1466
2	Wangunsari	1734	-	522	5	-	26	786	294	12	1732	3	-	1320	2866
3	Pagerwangi	1935	-	149	-	-	7	484	274	-	1766	24	4	936	1239
4	Mekarwangi	689	-	522	-	-	26	399	288	12	873	3	-	732	387
5	Langensari	2378	-	15	-	-	-	268	279	4	846	32	20	683	879
6	Kayuambon	462	-	323	-	-	-	534	246	33	2165	345	478	453	336
7	Lembang	677	-	879	22	2	15	2788	364	72	4657	126	78	854	1735
8	Cikahuripan	4768	-	381	-	-	-	478	365	5	1142	8	11	743	296
9	Sukajaya	1687	-	68	8	12	7	1623	543	83	886	18	13	957	864
10	Jayagiri	3466	-	647	5	7	-	793	386	34	1389	57	33	580	2366
11	Cibogo	3876	-	112	-	-	5	763	123	11	2768	46	8	688	678
12	Cikole	1422	-	133	-	-	-	1678	289	22	1367	64	235	986	633
13	Cikidang	3744	-	57	-	-	-	532	96	-	398	6	2	379	379
14	Wangunharja	2674	-	89	4	-	1	342	276	-	1482	7	1	877	685
15	Cibodas	4362	-	87	-	-	-	398	288	-	1583	2	1	863	676
16	Suntenjaya	2876	-	198	-	-	-	368	340	-	643	2	1	432	439
Kecamatan Lembang		37978	0	5526	60	33	87	13195	4779	353	27230	749	890	12928	15924

Sumber : Kecamatan Lembang Dalam Angka 2018



Gambar 3. 7 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Lembang, Tahun 2017

Sumber : BPS Kecamatan Lembang dalam angka, Tahun 2018

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, mata pencaharian Kecamatan Lembang didominasi oleh kegiatan pertanian dengan jumlah 37.978 jiwa dengan Desa Cikahuripan sebagai desa dengan jumlah pekerja terbanyak. Sedangkan mata pencaharian terendah terdapat pada jenis mata pencaharian PDAM dengan jumlah 33 jiwa dengan Desa Gudang Kahuripan dan Desa Sukajaya sebagai desa dengan jumlah pekerja terbanyak.